

MENULISTEKS CERAMAH

CERAMAH

LANGKAH MENULIS TEKS CERAMAH

- **1. Menentukan Topik**
- Menentukan topik tentunya menjadi hal pertama yang harus ditentukan. Tentunya, terkadang topik ceramah juga dapat didapatkan dengan tidak sengaja misalnya saat kita membaca [teks berita](#) dan mendapatkan kabar yang sedang hangat dibicarakan. Namun, topik tersebut harus tetap ditentukan dan diolah melalui langkah selanjutnya, tidak hanya asal mengambil tren terbaru saja.
- Topik yang diambil dapat meliputi: keterampilan, keahlian, pengalaman pribadi, hobi, pelajaran, pendapat pribadi, minat khalayak, biografi tokoh terkenal, dsb.

LANGKAH MENULIS TEKS CERAMAH

- **2. Merumuskan Tujuan Ceramah**
- Selanjutnya, tujuan adalah hal yang harus diperhatikan ketika sudah menemukan topik yang akan dibawakan. Untuk apa kita memberikan ceramah? Apakah untuk berbagi ilmu? Mengajak pendengar untuk melakukan sesuatu? Dsb. Namun, dalam gambaran luasnya, tujuan ceramah meliputi:

- **Tujuan umum**, yang meliputi: ceramah informatif, ceramah persuasif, ceramah rekreatif (hiburan)
- **Tujuan khusus**, yang merupakan rincian dari tujuan umum, tujuan ini meliputi: kebahasaan Indonesia untuk tujuan umum pelajaran, cara melukis untuk tujuan umum keahlian atau hobi, biografi Soekarno untuk tujuan umum biografi tokoh.

- **3. Menyusun Kerangka Ceramah**
- Kerangka teks ceramah adalah rencana yang memuat pokok-pokok bahasan struktur teks ceramah. Setiap bagian struktur yaitu: pembuka, isi, dan penutup dibuat kalimat pokok atau ide pokoknya terlebih dahulu tanpa penjelasan detail.

- Pembuatan kerangka teks ceramah yang baik harus memperhatikan:
- 1. Ketiga struktur harus dibuat: pembuka, isi, dan penutup
- 2. Maksud ceramah harus diungkapkan dengan jelas
- 3. Pastikan setiap bagian kerangka hanya memiliki satu gagasan pokok
- 4. Bagian setiap kerangka harus tersusun secara logis
- 5. Menyusun Ceramah berdasarkan Kerangka

- **4. Menyusun Ceramah Berdasarkan Kerangka**
- Setelah kerangka telah selesai dibuat, maka kembangkan setiap kalimat pokok menjadi paragraf-paragraf yang diberi kalimat penjelas, baik secara deduktif (kalimat pokok di awal paragraf) maupun induktif (kalimat pokok di akhir paragraf).

- Bersamaan dengan itu, penulisan teks ceramah juga harus dibarengi dengan penghayatan terhadap bahan-bahan yang akan disampaikan. Caranya adalah sebagai berikut:
- 1. Mengkaji bahan secara kritis
- 2. Meninjau kelayakan materi terhadap khalayak ramai atau pendengar ceramah
- 3. Meninjau kembali berbagai bahan yang kemungkinan mendapatkan pro kontra
- 4. Menyusun sistematika bahan teks ceramah
- 5. Menguasai materi ceramah berdasarkan jalan pikiran yang logis

MENYUNTING TEKS CERAMAH

- Setelah menyelesaikan ceramah, tahap selanjutnya adalah untuk menyunting teks tersebut. Penyuntingan bertujuan untuk menyempurnakan atau untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan yang mungkin terjadi dalam suatu teks. Oleh karena itu, seorang penyunting setidaknya harus:
 - Mengetahui bagaimana cara penulisan teks yang baik,
 - Benar-benar memahami topik yang akan dibahas dalam teks tersebut, serta memahami aturan-aturan kebahasaan, seperti masalah ejaan dan tanda baca.

- Kegiatan penyuntingan dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut.
- 1. Mengonstruksi, menyusun, atau menulis teks ceramah yang akan disunting.
- 2. Penyediaan bahan-bahan pemandu penyuntingan, seperti pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan kamus. Keduanya dapat ditemukan secara daring. Selain itu, bahan-bahan tersebut harus disesuaikan dengan teks yang akan disunting (dalam kesempatan ini: teks ceramah).
- 3. Memperhatikan bahan suntingan secara cermat, baik itu berkenaan dengan cara penyajian isi maupun kaidah ke
- 4. Memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam bahan suntingan secara benar dengan berpedoman pada sumber-sumber yang dapat dipercaya (PUEBI dan KBBI).

- Agar lebih jelas silahkan saksikan video melalui link di bawah ini!
- <https://www.youtube.com/watch?v=plkjYJdlh-8>

TERIMA KASIH